

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini menyarankan bahwa penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penuturnya dan petuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa penilaian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret atau paparan seperti adanya (Sudaryanto, 1992:62). Selain itu peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini diarahkan untuk menghasilkan deskripsi yang empiris, objektif dan sistematis terhadap ujaran penyiar radio dengan menggunakan teknik *bridging*.

3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini dibagi kedalam empat tahap, pertama disebut tahap masukan (*input*), tahap kedua disebut proses, tahap ketiga disebut keluaran (*output*) dan keempat disebut umpan balik (*feed back*). Keempat tahap tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1) masukan (*Input*)

data berupa teks tuturan lisan penyiar dalam membawakan teknik *bridging* yang sudah diklasifikasikan dan diidentifikasi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

2) proses

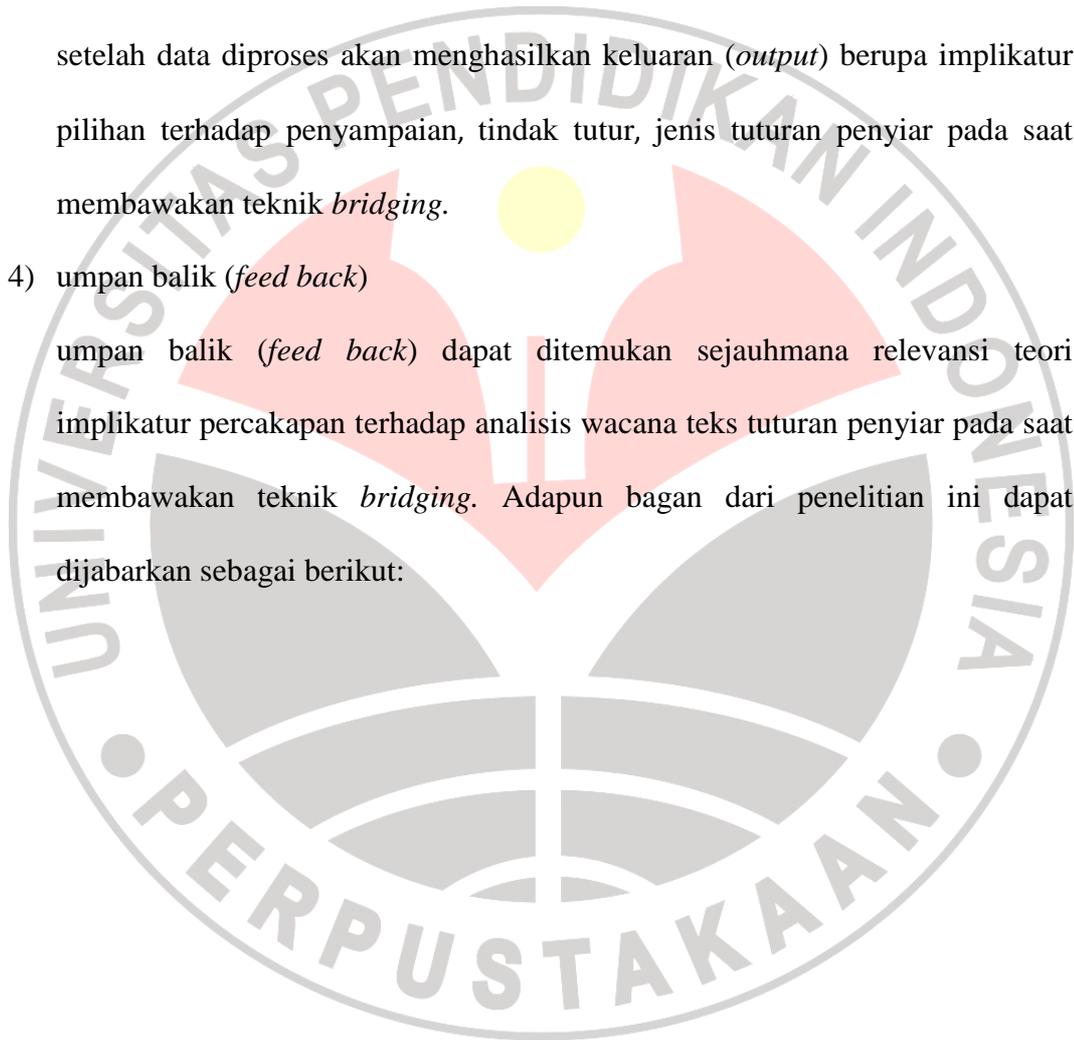
data yang telah masuk dianalisis berdasarkan penyampaian, tindak tutur, jenis tuturan penyiar pada saat membawakan teknik *bridging* dengan menggunakan teori implikatur yang dikemukakan Wijana.

3) keluaran (*output*)

setelah data diproses akan menghasilkan keluaran (*output*) berupa implikatur pilihan terhadap penyampaian, tindak tutur, jenis tuturan penyiar pada saat membawakan teknik *bridging*.

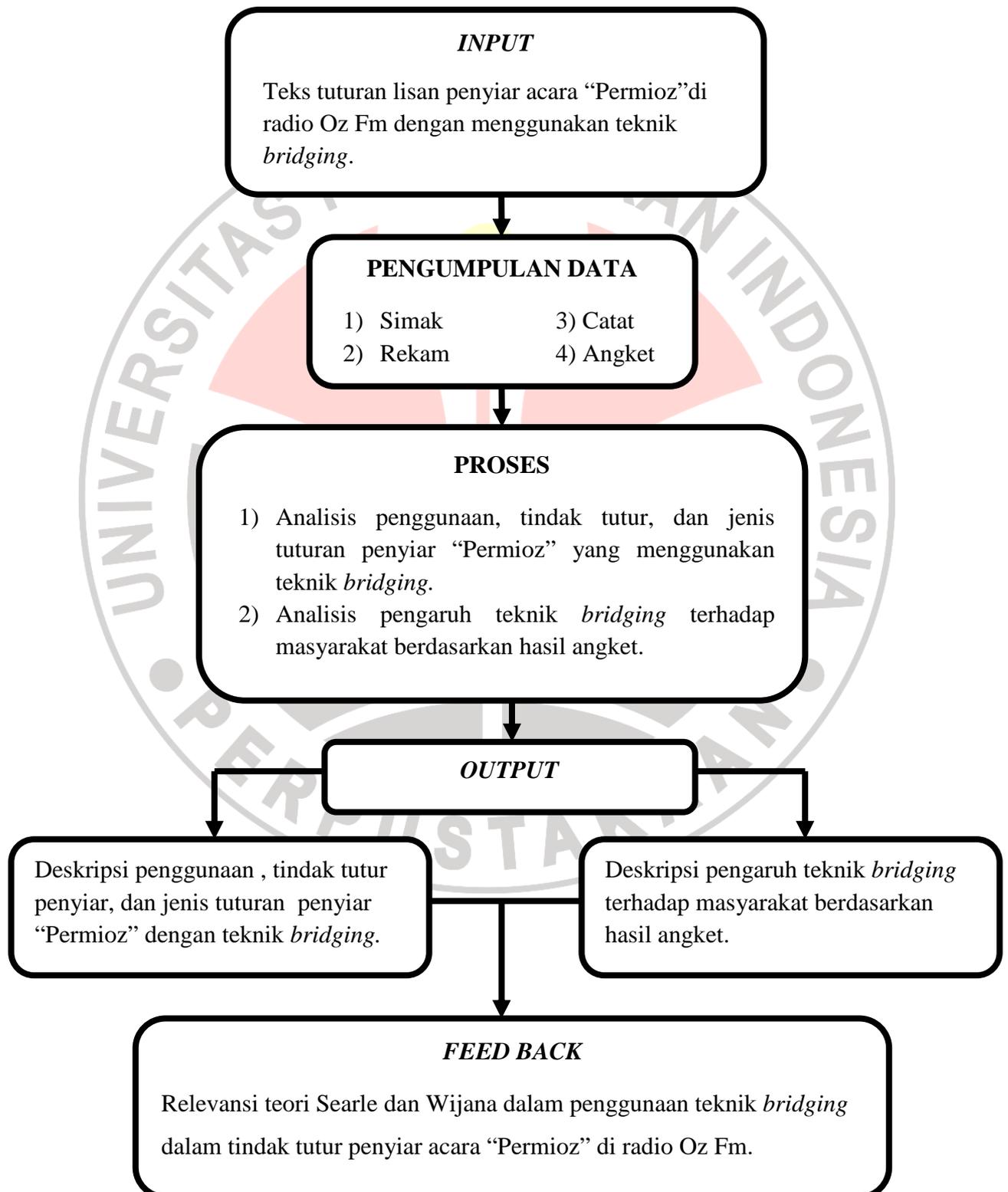
4) umpan balik (*feed back*)

umpan balik (*feed back*) dapat ditemukan sejauhmana relevansi teori implikatur percakapan terhadap analisis wacana teks tuturan penyiar pada saat membawakan teknik *bridging*. Adapun bagan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:



PARADIGMA PENELITIAN

Penggunaan Teknik *Bridging* Pada Tindak Tutur Penyiar Acara “Permioz” di Radio Oz FM



3.3 Prosedur Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua hal yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak, rekam dan catat. Peneliti menyimak, merekam dan mencatat siaran yang mengandung teknik *bridging* dalam acara “Permioz” (Perguruan Misleuk Oz) yang disiarkan setiap hari Senin – Jumat pada pukul 07.00-09.00 WIB. Dengan menggunakan *flasdisk* dengan lama durasi 2 jam. Perekaman dilakukan sebanyak enam kali, secara acak selama bulan April, yaitu pada awal dan akhir bulan yang mewakili hari Senin-Jumat, karena peneliti ingin mengetahui adakah keragaman jenis teknik *bridging* selama bulan April. Rekaman dilakukan untuk mengumpulkan semua tuturan lisan penyiar ketika menggunakan teknik *bridging* di radio tersebut. Peneliti kemudian memilah hasil rekaman, tuturan yang menggunakan teknik *bridging* ditranskripkan dengan cara mencatat tuturan yang digunakan penyiar radio tersebut apa adanya tanpa mengurangi atau menambahi, sedangkan untuk mengetahui respon apa yang dapat ditimbulkan oleh tindak tutur penyiar radio, peneliti membagikan lembar angket kepada tiga puluh orang responden laki-laki dan perempuan dengan kisaran umur 17-29 tahun sesuai dengan sasaran pendengar radio Oz.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Langkah kerja peneliti dalam mengolah data penelitian ini adalah setelah mentranskrip data tuturan penyiar radio yang mengandung teknik *bridging* pada saat membawakan acara “Permioz”, kemudian peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil pengolahan data berdasarkan pengamatan dan interpretasi data yang ada. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi data

Setelah mentranskrip data dengan mencatat hasil rekaman, peneliti mengidentifikasi data tersebut berdasarkan cara, tindak tutur dan jenis tuturan apa yang muncul dalam membawakan teknik *bridging*.

2) Mengklasifikasi data

Data yang telah diidentifikasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan cara, tindak tutur dan jenis tuturan penyiar radio dalam teknik *bridging*.

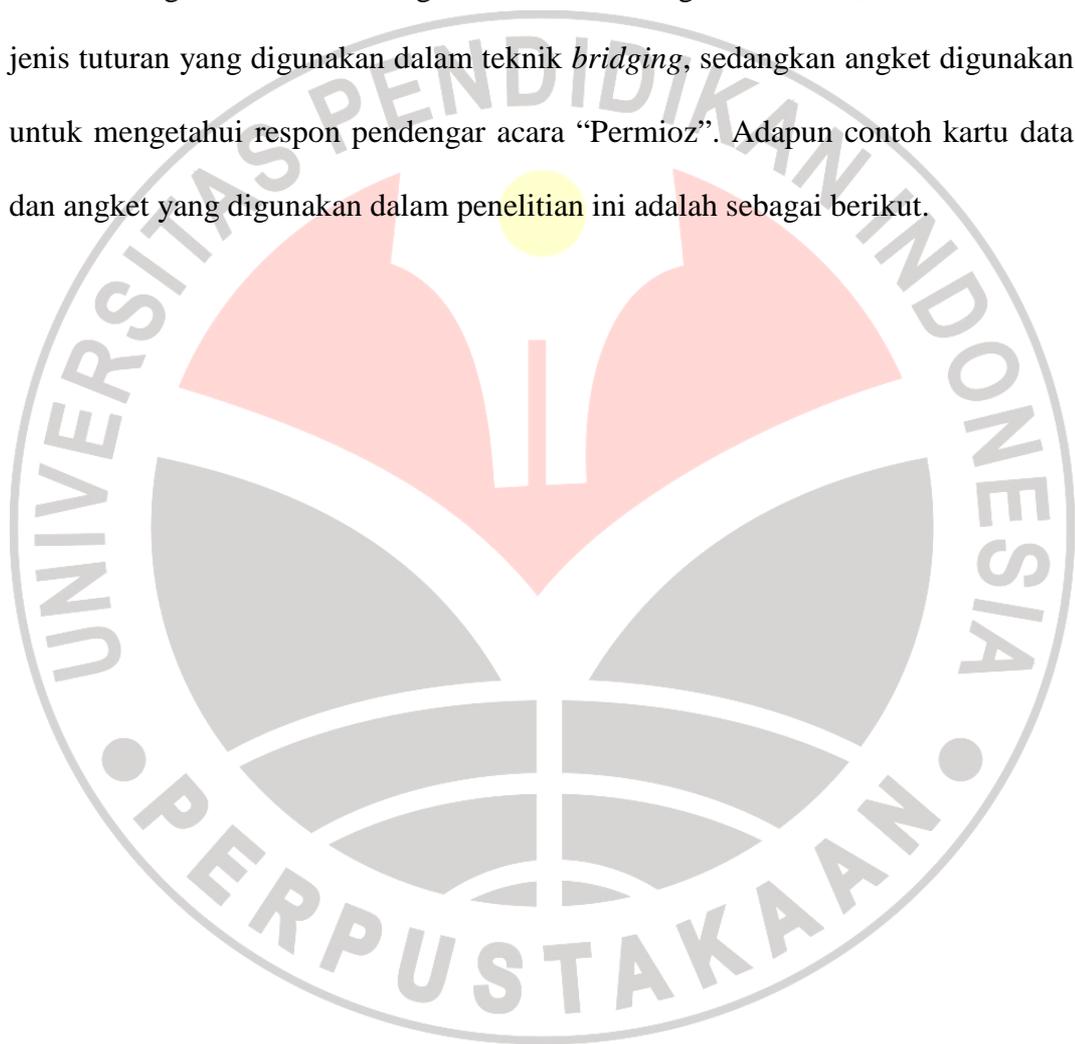
3) Menganalisis data

Data yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis berdasarkan cara, tindak tutur dan jenis tuturan penyiar radio dalam teknik *bridging*. Setelah semua data dianalisis, kemudian direkap kedalam tabel rekapitulasi, untuk mengetahui penyampaian, tindak tutur, dan jenis tuturan dominan yang digunakan oleh penyiar radio dalam acara tersebut. Sedangkan pada lembar angket yang telah diisi oleh komunitas “Permioz”, data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui respon apa yang dapat timbul oleh

tindak tutur penyiar radio dengan menggunakan teknik *bridging* di masyarakat.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah kartu data dan angket. Kartu data digunakan untuk menganalisis cara, tidak tutur dan jenis tuturan yang digunakan dalam teknik *bridging*, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui respon pendengar acara “Permioz”. Adapun contoh kartu data dan angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



KARTU DATA

PENGUNAAN TEKNIK *BRIDGING* DALAM TINDAK TUTUR

PENYIAR RADIO

No. Data	: 001/A
Hari / tanggal	: Kamis / 01 April 2010
Sesi	: pembukaan sesi pembacaan <i>request</i>
Data Tuturan	
Bunny	: <i>Still girl I heart you</i> (1)
Vivi	: <i>Hey girl I heart you, happy birthday lo girls</i> (2)
Bunny	: Jangan ngeliat ke gue dong gembel hehehe (3)
Vivi	: Hehe hey <i>girls</i> (4)
Bunny	: Maksudnya tu mojang-mojang jadi inspirasi kita, salah satunya adalah dokter Gita (5)
Vivi	: Ya, salah satunya adalah dokter Gita karena dokter Gita udah meluncur ke Pasopati dan memberikan kue <i>tart</i> ke kita, ntar kita <i>tweet</i> lo kuenya ya bo! (6)
Bunny	: Dokter Gita hati-hati di jalan yah (7)
Vivi	: Ok dokter Gita makasih banyak ya, pokonya makasih banyak buat mojang bujang seperguruan semuanya dan makasih pastinya buat axis yang udah mensponsori kita dong (8)
Bunny	: Bener banget nih hehehe buat bapak Andreas, bapak Dody juga ini dari axis, karena kalau lu pake axis, lu tu hanya perlu sms and nelpon 500 rupiah doang, lu bisa dapet gratisan 10000 sms per harinya (9)
Vivi	: Eh masa sih? (9)
Bunny	: Atau nggak internetan cuma seribu rupiah untuk mendapatkan internetan gratis 10 mb (10)
Data Pragmatik	
Dari tuturan diatas dapat diketahui bahwa data pragmatik tuturan di atas berupa kalimat:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Maksudnya tu mojang-mojang jadi inspirasi kita, salah satunya adalah dokter Gita (5) topik 2. Ok dokter Gita makasih banyak ya, pokonya makasih banyak buat mojang bujang seperguruan semuanya dan makasih pastinya buat axis yang udah mensponsori kita dong (8) bridging 3. Karena kalau lu pake axis, lu tu hanya perlu sms and nelpon 500 rupiah doang, lu bisa dapet gratisan 10000 sms per harinya (9) adlibs 	

Tabel Rekapitulasi

Penggunaan Teknik *Bridging* dalam Tindak Tutur Penyiar “Permioz”

Selama Satu Hari

No.	Data : 001 A-E Hari / tanggal : Kamis/ 01 April 2010				
	Aspek	Turus	Jumlah	Persentase	
1.	Tipe <i>Bridging</i>	Topik– <i>adlibs</i>			
		Topik - lagu			
		Topik - gosip			
		Topik - <i>request</i>			
		<i>Adlibs</i> – topik			
		<i>Adlibs</i> – lagu			
		<i>Adlibs</i> – gosip			
		Lagu – topik			
		Lagu – <i>adlibs</i>			
		Lagu – gosip			
		Lagu - <i>request</i>			
		Gosip – topik			
		Gosip – <i>adlibs</i>			
		Gosip – lagu			
		Gosip - <i>request</i>			
		<i>Request</i> – topik			
		<i>Request</i> – <i>adlibs</i>			
		<i>Request</i> – gosip			
		<i>Request</i> – lagu			
	Σ				
2.	Tindak tutur	Lokusi			
		Ilokusi			
		Perlokusi			
		Σ			
3.	Jenis	Tuturan langsung literal			
		Tuturan langsung tidak literal			
		Tuturan tidak langsung literal			
		Tuturan tidak langsung tidak literal			
		Σ			

Tabel Rekapitulasi
Penggunaan Teknik *Bridging* Pada Penyiar Acara “Permioz”
Selama Enam Hari

No.	Data : 001 - 006 Tanggal : 1, 2, 21, 23, 26, 27 April 2010			
	Aspek	Turus	Jumlah	Persentase
1.	Tipe <i>Bridging</i>	T-A		
		T-L		
		T-G		
		T-R		
		A-T		
		A-L		
		A-G		
		A-R		
		L-T		
		L-A		
		L-G		
		L-R		
		G-T		
		G-A		
		G-A		
		G-R		
		R-T		
		R-A		
		R-G		
R-L				
Σ				
2.	Tindak tutur	Lokusi		
		Ilokusi		
		Perlokusi		
Σ				
3.	Jenis	TLL		
		TLTL		
		TTLL		
		TTLTL		
Σ				

ANGKET
PENGUNAAN TEKNIK *BRIDGING* DALAM TINDAK TUTUR
PENYIAR ACARA “PERMIOZ” DI RADIO OZ FM

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pertanyaan:

1. Apakah Anda sering mendengarkan radio?
 - a. ya
 - b. tidak
 - c. kadang-kadang
2. Apakah motivasi Anda dalam mendengarkan radio?
 - a. Mendapatkan Hiburan
 - b. Mendapatkan Berita
 - c. Mendapatkan pengajaran
 - d.
3. Apakah radio dapat menyuguhkan informasi penting bagi kehidupan Anda?
 - a. ya
 - b. tidak
 - c. biasa saja
4. Menurut Anda apakah informasi yang disampaikan di radio lebih efektif ketimbang melalui media cetak?
 - a. ya
 - b. tidak
 - c. biasa saja

5. Radio apakah yang sering Anda dengarkan?
 - a. radio Oz
 - b. radio Ardan
 - c. radio CBL
 - d.
6. Jika radio Oz, acara apakah yang sering Anda dengarkan ?
 - a. “Permioz”
 - b. tempes
 - c. Oz buka baju
 - d.
7. Apakah Anda menyukai acara “Pemioz” di radio Oz fm?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. biasa saja
 - d.
8. Apakah Anda puas dengan gaya siaran penyiar di acara “Permioz” ?
 - a. ya
 - b. tidak
 - c. biasa saja
 - d. tidak tahu
9. Apakah dengan mendengarkan gaya siaran acara “Permioz” Anda jadi merasa terhibur?
 - a. ya
 - b. tidak
 - c. biasa saja
 - d. tidak tahu

10. Apakah “Permioz” sudah termasuk ke dalam kriteria siaran yang menarik dan berkualitas?
- ya
 - tidak
 - biasa saja
 - tidak tahu
11. Apakah Anda senang jika lagu yang Anda *request* diputar di radio?
- ya
 - tidak
 - biasa saja
12. Apakah Anda menyukai penyiar radio yang gaya siarannya seolah mengalir, tidak ada beban dan menarik?
- ya
 - tidak
 - biasa saja
13. Apakah Anda mengetahui beberapa teknik dalam siaran (teknik *bridging*, teknik membaca teks dsb.)?
- ya
 - tidak
 - biasa saja
14. Apakah seorang penyiar radio harus menguasai teknik-teknik siaran yang baik seperti teknik *bridging*?
- ya
 - tidak
 - biasa saja
15. Apakah Anda setuju dengan pernyataan bahwa dengan menggunakan teknik *bridging* suatu siaran akan lebih terasa ringan dan menarik?
- ya
 - tidak
 - biasa saja

16. Apakah Anda akan lebih tertarik pada iklan yang disampaikan penyiar secara tidak langsung (dengan menggunakan teknik *bridging*) dibandingkan dengan iklan biasa?
- ya
 - tidak
 - biasa saja
17. Apakah dengan mendengarkan siaran radio yang mengangkat topik tentang restoran terkenal di Bandung atau tempat *hangout* favorit, Anda menjadi tertarik untuk mendatangi tempat tersebut?
- ya
 - tidak
 - biasa saja
18. Apabila penyiar radio menyampaikan suatu berita tentang hal yang menjadi trend di kalangan anak muda sekarang, apakah Anda akan mengikuti trend tersebut?
- ya
 - tidak
 - biasa saja
19. Apabila penyiar radio menyatakan bahwa ada sebuah lagu yang sedang menjadi trend, bagus dan enak didengar, apakah Anda cenderung akan mengatakan bahwa lagu itu juga bagus?
- ya
 - tidak
 - biasa saja
20. Ketika penyiar radio mengangkat topik mengenai bantuan untuk bencana alam, apakah hati Anda terketuk untuk ikut menyumbangkan sebagian harta Anda?
- ya
 - tidak
 - biasa saja

3.5 Sumber Data dan Korpus

3.5.1 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dengan merekam penggunaan bahasa penyiar radio. Data diambil dari hasil perekaman acara “Permioz” dengan durasi 2 jam yaitu dari jam 07.00 – 09.00 WIB. Data diambil sebanyak 6 kali secara acak selama bulan April, yaitu pada awal dan akhir bulan yang mewakili hari Senin-Jumat, karena peneliti ingin mengetahui adakah keragaman jenis teknik *bridging* selama bulan April. Siaran radio yang diteliti adalah radio Oz FM, dengan Persentase 103,1 Mhz. sasaran utama dari radio ini adalah masyarakat yang berusia 16-24 tahun.

3.5.2 Korpus

Dari sumber data, maka diperoleh korpus berupa teks hasil transkrip tuturan yang mengandung realisasi dari tindak tutur yang mengandung teknik *bridging* penyiar radio acara “Permioz” di radio Oz FM.